

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong berbagai sektor, termasuk institusi kepolisian, untuk melakukan transformasi layanan secara elektronik guna meningkatkan efisiensi dan transparansi. Salah satu layanan yang membutuhkan digitalisasi adalah sistem reservasi kunjungan tahanan, yang sebelumnya masih dilakukan secara manual dan menimbulkan berbagai kendala seperti antrean panjang, pencatatan data yang tidak akurat, serta proses verifikasi yang lambat. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem manajemen reservasi kunjungan tahanan berbasis website di lingkungan Kepolisian Daerah Sumatera Selatan (Polda Sumsel) guna mendukung proses kunjungan yang lebih efisien, akurat, dan terstruktur. Metode pengembangan sistem yang digunakan mencakup perancangan antarmuka pengguna, sistem autentikasi, form reservasi online, validasi oleh petugas, hingga fitur pelaporan untuk unit Dirla. Sistem ini juga menyediakan akses informasi secara real-time bagi pengunjung serta mendukung verifikasi dan pengelolaan kunjungan oleh petugas. Pengujian dilakukan menggunakan metode black-box untuk memastikan seluruh fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu mempermudah proses reservasi, mempercepat waktu layanan, serta mengurangi kesalahan administratif. Selain itu, sistem ini mendukung transformasi digital yang dicanangkan pemerintah, menjadikan proses kunjungan lebih modern, transparan, dan terkomputerisasi. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pelayanan publik di bidang pemasyarakatan dapat ditingkatkan secara signifikan.

**Kata kunci:** reservasi, tahanan, digitalisasi, kunjungan, Polda Sumsel.

## ABSTRACT

*The development of digital technology has encouraged various sectors, including police institutions, to transform their services electronically in order to improve efficiency and transparency. One service that requires digitization is the prisoner visitation reservation system, which was previously done manually and caused various problems such as long queues, inaccurate data recording, and slow verification processes. This study aims to develop a website-based prisoner visit reservation management system within the South Sumatra Regional Police (Polda Sumsel) to support more efficient, accurate, and structured visit processes. The system development methods used include user interface design, authentication systems, online reservation forms, verification by officers, and reporting features for the Dirtahti unit. The system also provides real-time information access for visitors and supports verification and management of visits by officers. Testing was conducted using the black-box method to ensure all features functioned as required. Implementation results showed that the system simplified the reservation process, accelerated service time, and reduced administrative errors. Additionally, the system supports the government's digital transformation initiative, making the visitation process more modern, transparent, and computerized. With this system in place, it is expected that public services in the field of corrections can be significantly improved.*

**Keywords:** reservation, detainees, digitalization, visitation, South Sumatra Police Department.